

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengandalkan pembenaran dan pembuktian teori dalam bentuk fakta empiris (Muliawan, 2014:60). Pendekatan ini memungkinkan peneliti melakukan pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini mengandalkan pembenaran berdasarkan bukti-bukti yang terjadi di lapangan. Data yang terkumpul disesuaikan dengan fakta lapangan, selanjutnya dijabarkan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan melalui tabel, diagram/frekuensi dan presentase. Karena peneliti ingin mendeskripsikan data populasi/sampel.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini hanya menggunakan satu sampel (Suardihan, 2013:74). Dimana penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada, terutama yang berkaitan dengan tingkat pemenuhan kompetensi profesional oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI sebagai tuntutan kompetensi guru di SMK Gambar Bangunan. Sehingga memperoleh umpan balik dari aktivitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan/memperbaiki kompetensi profesional guru pada Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.

B. Variabel Dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2011: 16) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah segala sesuatu yang ada dan keberadaannya memiliki lebih dari satu label atau lebih dari satu nilai. Dilihat

dari klasifikasi pengukurannya pada penelitian ini menggunakan jenis variabel, yaitu Variabel Kuantitatif, adalah variabel yang keadaannya dapat dinyatakan secara numerik.

Dalam penelitian hanya menggunakan satu variabel (variabel tunggal) yaitu tingkat pemenuhan Kompetensi Profesional.

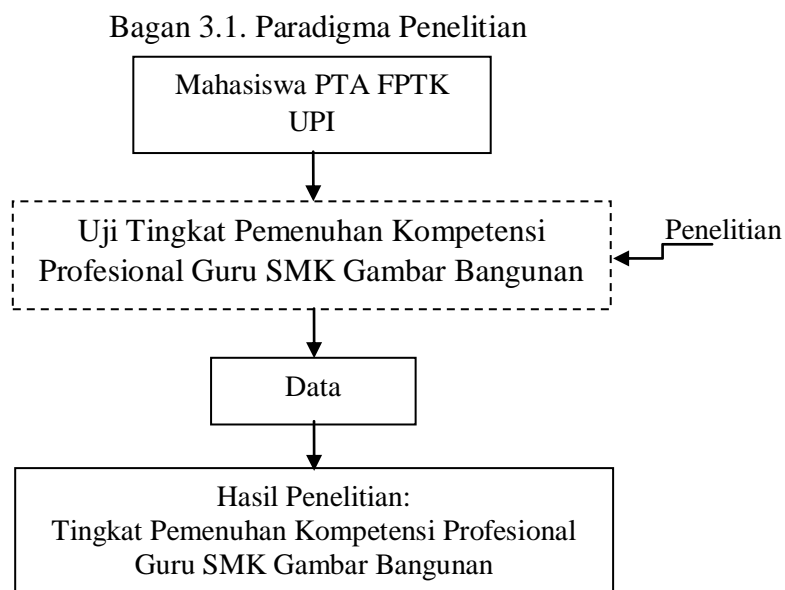
2. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan proses penjabaran mengenai penggambaran tentang variabel dalam penelitian. Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami permasalahan dunia nyata. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial.

Menurut Sugiyono (dalam Sudrajat, 2014:23) paradigma penelitian sebagai berikut:

“Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

Hal ini dapat digambarkan pada bagan dibawah ini:



Sumber: *Dokumen Pribadi, 2015*

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan jenis data variabel tunggal yaitu mengenai tingkat pemenuhan kompetensi profesional guru SMK oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.

2. Sumber Data

Sumber data yang paling utama dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI Angkatan 2011 dan 2012.
- b. Tingkat pemenuhan kompetensi profesional guru SMK Gambar Bangunan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI, dalam hal ini terbatas pada hasil uji kompetensi.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Bungin (2005:99), definisi populasi adalah: “Populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI. Jumlah populasi yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur berjumlah lebih dari 100 mahasiswa.

Menurut Sukardi (2011:54), adalah: “Sampel atau cuplikan adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data yang diteliti”. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *Purpose Sample* (Purposif) karena sampel memiliki tujuan khusus. Sampel yang digunakan peneliti sarannya adalah mahasiswa angkatan 2011 dan 2012, dimana tes dibagikan kepada 40 mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 dari keseluruhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur yang masih kurikulum yang lama.

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
2. Sedang/akan mengontrak mata kuliah PPL pada saat dilakukannya penelitian.
3. Harus siap mengikuti uji tingkat pemenuhan kompetensi profesional guru SMK Gambar Bangunan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. Pada penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa data yang diungkap adalah berupa data kemampuan yang dapat diukur. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti dengan menggunakan tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa soal-soal tes yang berasal dari kisi-kisi Uji Kompetensi Guru bidang keahlian dan Ujian Nasional tingkat SMK yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru SMK Gambar Bangunan.

Berikut merupakan tabel kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 3.1.:

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kompetensi Guru Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
1.1. Mengidentifikasi peralatan gambar teknik	Memahami jenis-jenis peralatan gambar teknik	Dapat menggunakan peralatan gambar teknik	Dapat membuat garis dengan menggunakan mal	1, 2
1.2. Menggambar proyeksi benda	Memahami bidang dan bentuk tiga dimensi	Dapat menggambar proyeksi miring benda	Menggambar benda bidang datar dan proyeksi miring	3, 4
1.3. Menggambar lingkaran segi-N	Memahami jenis sudut	Dapat membagi sudut sama besar	Dapat menentukan besar sudut dan panjang garis	5, 6
2.4. Menerapkan teori keseimbangan	Memahami kaki kuda-kuda dan balok jepit			7, 8

Sahera Silvia Vaesar, 2015

TINGKAT PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK GAMBAR BANGUNAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Memahami perletakan tumpuan sendi dan rol	Dapat menghitung gaya batang tarik dan tekan	Dapat memasang balok tarik dan balok tekan	9
		Dapat menentukan aksi dan reaksi dari tumpuan sendi dan rol	Dapat menentukan gaya tarik dan gaya tekan pada tumpuan	10
3.1. Mendeskripsikan bagian-bagian bangunan gedung	Mengidentifikasi jenis-jenis bahan pondasi bangunan	Dapat menentukan bahan pondasi trapesium dan setempat	Dapat menentukan bahan pondasi bentuk trapesium	11, 12
3.2. Menjelaskan macam-macam pekerjaan batu bata	Mengidentifikasi bahan perekat pekerjaan batu bata	Dapat menentukan perbandingan campuran bahan perekat pekerjaan batu bata	Dapat menentukan ketebalan perekat pekerjaan batu bata	13, 14
	Mengidentifikasi jenis-jenis dan ukuran batu bata	Dapat membedakan ukuran batu bata yang dijual di pasaran	Dapat menyusun gambar pasangan batu bata lapisan pertama dan lapisan berikutnya	15
	Mengidentifikasi jenis-jenis pasangan tembok batu bata	Dapat mengklasifikasi jenis-jenis pasangan batu bata	Dapat menggambar pasangan tembok batu bata	16, 17, 18, 19
4.1. Mendeskripsikan bahan bangunan kayu	Dapat mengklasifikasikan bahan bangunan rangka atap	Dapat menentukan pembebanan pada angka atap	Dapat menentukan pembebanan pada balok tarik kuda-kuda	20
	Dapat mengklasifikasikan bahan bangunan baja	Dapat menentukan tegangan ijin baut dan tegangan ijin plat	Dapat menentukan kekuatan baut pada sambungan plat	21, 22, 23
5.1. Mengatur tata letak gambar manual	Dapat menentukan besar atau kecil gambar	Dapat menerapkan skala gambar	Dapat menggunakan skala gambar dengan besar benda pada kertas gambar	24, 25
6.1. Mendeskripsikan perangkat lunak menggambar bangunan	Dapat menerapkan ikon program Auto CAD untuk menggambar bangunan	Dapat memilih ikon program Auto CAD untuk menggambar	Dapat menentukan garis dengan menggunakan ikon program Auto CAD	26, 27

Sahera Silvia Vaesar, 2015

TINGKAT PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK GAMBAR BANGUNAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4. Menggambar dengan perangkat lunak (software) untuk gambar teknik bangunan	Memahami dan menggunakan ikon program Auto CAD	Dapat menggambar dengan menggunakan ikon program Auto CAD	Dapat menggambar segi empat, bujur sangkar, dan trapesium	28
	Memahami jenis-jenis media penyimpan data gambar teknik	Dapat menyimpan data gambar teknik	Dapat menyimpan data dan membaca data gambar teknik pada CD-ROM	29
	Memahami plot area untuk mencetak gambar teknik	Dapat melakukan langkah-langkah mencetak jenis-jenis gambar teknik	Dapat mencetak beberapa objek gambar teknik dengan Auto CAD pada bagian Plot Area	30
7.1. Mengatur tata letak gambar bangunan	Menggambar denah bangunan	Menggambar tampak depan, samping bangunan gedung	Dapat menerapkan gambar bangunan gedung	31, 32
8.1. Mendeskripsikan struktur beton	Menerapkan bahan campuran beton	Menerapkan perbandingan campuran beton	Dapat menentukan perbandingan campuran semen, pasir dan kerikil	33
9.1. Mendeskripsikan jenis kusen pintu dan jendela kayu.	Menerapkan fungsi dari bagian-bagian jenis kusen pintu dan jendela	Dapat menggambar kusen pintu dan perlengkapan lainnya	Dapat menggambarkan kusen pintu dan jendela	34, 35, 36
	Menerapkan fungsi dari bagian-bagian jenis pintu dan jendela	Dapat menggambar pintu dan perlengkapan lainnya	Dapat menggambar daun pintu	37, 38, 39, 40
		Dapat menggambar jendela dan perlengkapannya	Dapat menggambar daun jendela	41, 42
10.1. Mendeskripsikan rencana plat lantai	Menerapkan penggambaran lantai keramik	Dapat menerapkan jumlah keramik berdasarkan ukurannya	Dapat menggambar lantai keramik	43, 44

11.1. Mendeskripsikan konstruksi tangga	Memahami jenis-jenis tangga bordes	Dapat menentukan persyaratan dan ukuran tangga bordes	Dapat menentukan persyaratan dan ukuran tangga bordes	45, 46, 47, 48
12.1. Merancang konstruksi atap	Memahami jenis-jenis plat dan baja untuk konstruksi atap	Dapat menentukan plat dan baja untuk konstruksi atap	Dapat menggambarkan konstruksi kuda-kuda dari bahan baja	49, 50, 51, 52

Sumber: *Dokumen Pribadi, 2015*

2. Validasi Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen tes yang bersifat menghimpun data yang sesuai dengan isi atau konten yang ada pada kisi-kisi instrumen. Agar data yang diperoleh sesuai harapan maka sebelum pengumpulan data, instrumen penelitian perlu dinilai keabsahannya dengan menggunakan validasi isi (*content validity*) pada pengujian instrumen penelitian. Validasi isi ini merupakan penentuan instrumen penelitian dengan bantuan pertimbangan para ahli (*experts judgement*). Instrumen penelitian harus mampu dalam mengungkapkan dan mewakili semua isi yang akan diukur.

Peneliti meminta bantuan pada guru produktif SMK Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk menelaah materi instrumen apakah telah sesuai dengan apa yang akan diukur. Pengujian validasi isi instrumen dengan menggunakan cara *experts judgement* adalah menelaah kisi-kisi dan menyesuaikannya dengan indikator dan butir-butir soal.

Para ahli mengamati dan mempertimbangkan dengan cermat semua butir soal yang akan divalidasi. Kemudian mengoreksi semua butir soal yang telah dibuat dan menyesuaikannya dengan indikator bersama peneliti merevisi butir soal dengan pertimbangan semua

Sahera Silvia Vaesar, 2015

TINGKAT PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK GAMBAR BANGUNAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

butir soal mampu mencakup semua aspek yang akan diukur. Dalam penelitian ini, para ahli telah memvalidasi apa yang akan diukur dalam penelitian.

Adapun kriteria validasi tersebut ditentukan menurut tiga (3) hal sebagai berikut:

- a. Kesesuaian soal dengan indikator pada uji kompetensi guru SMK Gambar Bangunan.
- b. Ketepatan penggunaan kata/bahasa dan gambar.
- c. Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan dari soal.

Soal yang akan digunakan adalah instrumen yang memungkinkan untuk mengetahui tingkat kemampuan responden sehingga dapat merepresentasikan tingkat pemenuhan kompetensi profesional guru SMK Gambar Bangunan.

3. Hasil Validasi Instrumen

Hasil analisis instrumen yang digunakan adalah data yang diperoleh melalui validasi isi *experts judgement* oleh guru produktif SMK Negeri 5 Bandung Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Masing-masing yaitu Bapak Agung Indaryatno, Ramlan Suparlan, S.Pd., dan Suherli, S.Pd.. Data tersebut digunakan untuk menghimpun kemudian dianalisis dan digunakan sebagai instrumen penelitian uji tingkat pemenuhan kompetensi profesional guru SMK Gambar Bangunan oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.

Dari validasi isi instrumen terhadap kriteria validasi dan indikator dengan butir soal yang berjumlah 52 butir soal terdapat 6 butir soal yang dinyatakan tidak valid yaitu no. 5, 9, 16, 22, 46 dan 50. Berikut merupakan uraian data validasi yang diperoleh:

Tabel 3.2. Hasil Validasi Instrumen

Indikator	No. Soal	Hasil Validasi			Kesimpulan
		1	2	3	
Dapat membuat garis dengan menggunakan mal	1	1	1	1	Soal dipakai
	2	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi
Menggambar benda bidang datar dan proyeksi miring	3	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi
	4	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi
Dapat menentukan besar sudut dan panjang garis	5	0	0	0	Soal tidak dipakai
	6	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi
Dapat memahami kaki kuda-kuda dan balok jepit	7	1	1	1	Soal dipakai
	8	0	1	1	Soal dipakai
Dapat memasang balok tarik dan balok tekan	9	0	0	0	Soal tidak dipakai

Sahera Silvia Vaesar, 2015

TINGKAT PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK GAMBAR BANGUNAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dapat menentukan gaya tarik dan gaya tekan pada tumpuan	10	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi
Dapat menentukan bahan pondasi bentuk trapezium	11	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi
	12	1	1	1	Soal dipakai
Dapat menentukan ketebalan perekat pekerjaan batu bata	13	1	1	1	Soal dipakai
	14	1	1	1	Soal dipakai
Dapat menyusun gambar pasangan batu bata lapisan pertama dan lapisan berikutnya	15	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi
Dapat menggambar pasangan tembok batu bata	16	0	0	0	Soal tidak dipakai
	17	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi
	18	1	1	1	Soal dipakai
	19	1	1	1	Soal dipakai
Dapat menentukan pembebanan pada balok tarik kuda-kuda	20	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi
Dapat menentukan kekuatan baut pada sambungan plat	21	1	1	1	Soal dipakai

Sahera Silvia Vaesar, 2015

TINGKAT PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK GAMBAR BANGUNAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	22	0	0	0	Soal tidak dipakai
	23	0	1	1	Soal dipakai
Dapat menggunakan skala gambar dengan besar benda pada kertas gambar	24	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi
	25	1	1	1	Soal dipakai
Dapat menentukan garis dengan menggunakan ikon program Auto CAD	26	1	1	1	Soal dipakai
	27	1	1	1	Soal dipakai
Dapat menggambar segi empat, bujur sangkar, dan trapezium	28	1	1	1	Soal dipakai
Dapat menyimpan data dan membaca data gambar teknik pada CD-ROM	29	1	1	1	Soal dipakai
Dapat mencetak beberapa objek gambar teknik dengan Auto CAD pada bagian Plot Area	30	1	1	1	Soal dipakai dgn revisi
Dapat menerapkan gambar bangunan gedung	31	1	1	1	Soal dipakai
	32	1	1	1	Soal dipakai

Sahera Silvia Vaesar, 2015

TINGKAT PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK GAMBAR BANGUNAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dapat menentukan perbandingan campuran semen, pasir dan kerikil	33	1	1	1	Soal dipakai
Dapat menggambarkan kusen pintu dan jendela	34	1	1	1	Soal dipakai
	35	1	1	1	Soal dipakai
	36	1	1	1	Soal dipakai
Dapat menggambar daun pintu	37	1	1	1	Soal dipakai
	38	1	1	1	Soal dipakai
	39	1	1	1	Soal dipakai
	40	1	1	1	Soal dipakai
	41	1	1	1	Soal dipakai dgn revisi
Dapat menggambar daun jendela	42	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi
	43	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi
Dapat menggambar lantai keramik	44	1	0	0	Soal dipakai dgn revisi

Sahera Silvia Vaesar, 2015

TINGKAT PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK GAMBAR BANGUNAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dapat menentukan persyaratan dan ukuran tangga bordes	45	1	1	1	Soal dipakai dgn revisi
	46	0	0	0	Soal tidak dipakai
	47	0	1	1	Soal dipakai
	48	1	1	1	Soal dipakai
Dapat menggambarkan konstruksi kuda-kuda dari bahan baja	49	0	1	1	Soal dipakai
	50	0	0	0	Soal tidak dipakai
	51	0	1	1	Soal dipakai
	52	0	1	1	Soal dipakai

Sumber: *Dokumen Pribadi, 2015*

Setelah validasi instrumen tersebut dapat diketahui bahwa soal-soal pertanyaan yang tidak valid dihilangkan terdapat 46 butir soal tersisa yang dapat digunakan sebagai instrumen uji tingkat pemenuhan. Peneliti dapat memilih 40 butir soal dari 46 butir soal sesuai dengan kompetensi guru SMK dan selanjutnya instrumen uji disebarkan dan diujikan pada sampel penelitian yang berjumlah 40 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI angkatan 2011 dan 2012.

Sahera Silvia Vaesar, 2015

TINGKAT PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK GAMBAR BANGUNAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan, dimana penelitian yang dilakukan langsung ke objek penelitian. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Tes, yaitu teknik pengumpulan data melalui pemberian uji mengenai kompetensi profesional yang dibutuhkan sebagai calon guru tingkat SMK Gambar Bangunan. Pertanyaan dibuat berdasarkan kisi-kisi Uji Kompetensi Kejuruan bidang keahlian dan Ujian Nasional tingkat SMK Gambar Bangunan yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru SMK Gambar Bangunan. Adapun tes bersifat tertutup, karena pilihan jawaban telah ditetapkan dalam penelitian ini.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mengutip atau mencatat data dari dokumen objek penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Adapun dokumen yang dibutuhkan yaitu data tentang dokumen hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, kurikulum yang berlaku di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur dan SMK Gambar Bangunan. Selain itu, diperlukan jumlah mahasiswa-mahasiswa 2011 dan 2012 yang aktif di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan proses pemikiran untuk mengambil dan memaparkan kesimpulan yang bersifat umum dan berdasarkan pada data atau fakta yang kongkret bersifat khusus. Untuk membantu pemahaman tentang

Sahera Silvia Vaesar, 2015

TINGKAT PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK GAMBAR BANGUNAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemaknaan dalam data yang rumit, penelitian ini menggunakan pendekatan induktif melalui pengembangan konsep-konsep yang disimpulkan dari data sebenarnya. Teknik inilah yang akan digunakan untuk mengungkapkan hasil uji tingkat pemenuhan kompetensi profesional guru SMK Gambar Bangunan.

Penelitian kuantitatif ini menganalisis data dilakukan menggunakan rumus statistik sederhana. Kemudian dalam penelitian ini, hasil uji tingkat pemenuhan dianalisis dengan menggunakan perhitungan presentase sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP = Nilai presentase yang dicari atau diharapkan
 R = Nilai akhir yang diperoleh responden
 SM = Nilai akhir maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100% = Bilangan presentase tetap

Tabel 3.3.
Tingkat Pemenuhan Kompetensi Profesional Guru SMK Gambar Bangunan

No.	Presentase	Kriteria
1.	76% - 100%	Tinggi
2.	51% - 75%	Sedang
3.	26% - 50%	Rendah

Sahera Silvia Vaesar, 2015

TINGKAT PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK GAMBAR BANGUNAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	0% - 25%	Sangat Rendah
----	----------	---------------

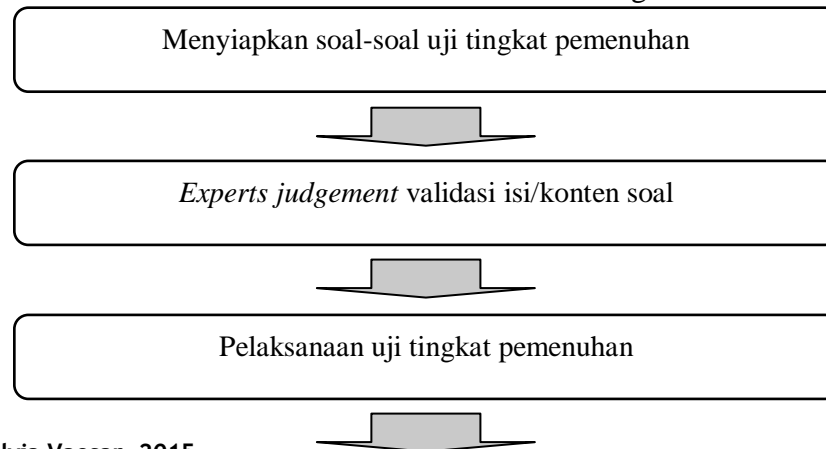
Sumber: *Dokumen Pribadi, 2015*

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan terbatas pada kemampuan responden dalam mengerjakan uji tingkat pemenuhan oleh responden secara tulisan.

H. Prosedur Penelitian

Secara umum, tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

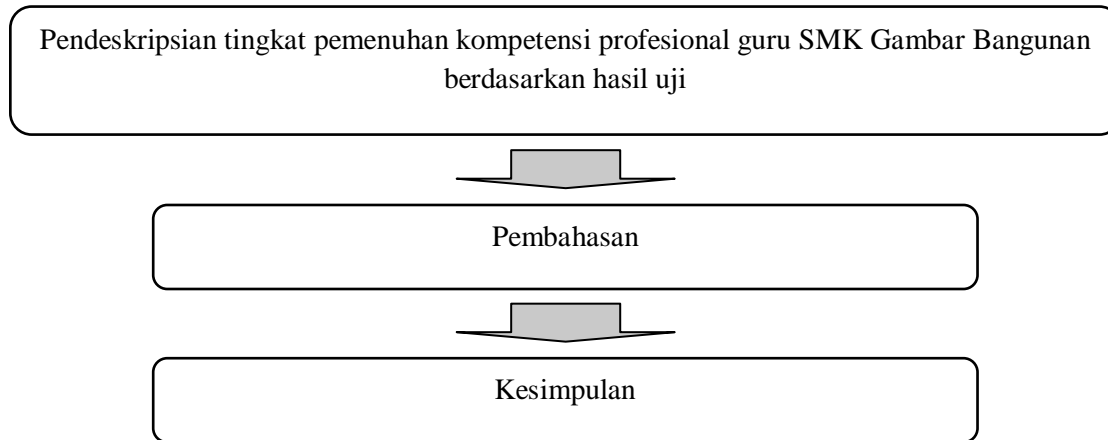
Bagan 3.2. Prosedur Penelitian



Sahera Silvia Vaesar, 2015

TINGKAT PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK GAMBAR BANGUNAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sumber: *Dokumen Pribadi, 2015*

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur, Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamatkan di Jalan Setiabudi No. 207 Bandung. Pelaksanaan waktu penelitian dan pengolahan data dilakukan dimulai pada bulan Maret 2015 sampai Bulan Juni 2015.

Sahera Silvia Vaesar, 2015

TINGKAT PEMENUHAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK GAMBAR BANGUNAN OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu